



---

**Pembekalan keterampilan pertukangan pada anak Panti Asuhan  
Hidayatullah Kota Palembang**

Reni Andayani<sup>1\*</sup>, Rosmalinda Permatasari<sup>1</sup>, Zuul Fitriana Umari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tridinanti, Palembang

\*E-mail korespondensi: [reni\\_andayani@univ-tridinanti.ac.id](mailto:reni_andayani@univ-tridinanti.ac.id)

Received: 19 Oktober 2023    Revised: 14 November 2023    Accepted: 24 November 2023

**Abstrak**

Pengabdian dapat dilakukan pada lingkup sosial terdekat maupun pada lokasi lain yang potensial dan membutuhkan tenaga dan sumbangan pemikiran secara akademis. Pengabdian masyarakat yang melibatkan anak-anak Panti Asuhan Hidayatullah dipandang perlu, dalam rangka memberi pembekalan siap pakai yang dapat digunakan untuk mencari pekerjaan. Anak-anak yang ada di Panti Asuhan Hidayatullah bukan hanya anak-anak yatim piatu saja tetapi juga anak-anak yang tidak mampu yang dititipkan orang tua mereka. Anak-anak ini belum memiliki keterampilan dan tidak memungkinkan untuk diadopsi lagi dikarenakan umur. Anak panti asuhan perlu diberikan keterampilan agar mandiri dan bisa keluar dari panti asuhan. Tujuan dari pembekalan ini adalah melakukan pelaksanaan pembekalan keterampilan pertukangan pada anak Panti Asuhan Hidayatullah Kota Palembang. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat berupa visitasi, penyuluhan, dan praktek yang dilaksanakan selama dua hari. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi menjadi sesi penyuluhan dan sesi praktek. Sesi penyuluhan pada hari pertama dibagi menjadi tiga sesi dengan terdiri dari materi penganyaman kawat, pemasangan batu bata dan plesteran. Sesi praktek dilakukan pada hari kedua, yang disesuaikan dengan sesi materi, berupa praktek penganyaman kawat, pemasangan batu bata menggunakan waterpass, adukan, dan plesteran. Praktek dilakukan secara sendiri-sendiri dengan dibantu oleh instruktur.

**Kata Kunci:** pembekalan keterampilan, panti asuhan, petukangan

**Abstract**

*The provision of service can extend beyond immediate social contexts to encompass various potential locations, demanding both energy and contributions of academic thought. Engaging in community service, particularly with the children of the Hidayatullah Orphanage, is deemed essential to furnish them with readily applicable resources that enhance their employability. The residents of the Hidayatullah Orphanage not only face orphanhood but also economic*



*hardships, rendering them reliant on parental care. Considering their age and circumstances, these children often encounter challenges in finding adoptive families. Consequently, it becomes imperative to equip them with skills fostering independence as they transition out of the orphanage. This initiative specifically targets providing carpentry skills training to the children of the Hidayatullah Orphanage in Palembang City. The methodology for community service incorporates visitation, counseling, and a two-day practical training session. The implementation of community service is structured into counseling and practical sessions. The first-day counseling sessions are segmented into three parts, covering topics such as wire weaving, brick installation, and plastering. Subsequently, the second day is dedicated to practical applications aligned with the preceding material sessions, encompassing hands-on experiences in wire weaving and brick installation using tools such as a spirit level, mortar, and plaster. Practical exercises are conducted individually with guidance from the instructor.*

**Keywords:** skills provision, orphanage, carpentry

## Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa [1], [2]. Berdasarkan pernyataan Undang–Undang tersebut, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi yang melibatkan segenap civitas akademika, termasuk di dalamnya adalah dosen dan mahasiswa. Pengabdian dapat dilakukan pada lingkup sosial terdekat maupun pada lokasi lain yang potensial dan membutuhkan tenaga dan sumbangan pemikiran secara akademis.

Panti Asuhan Hidayatullah merupakan panti asuhan yang letaknya berdekatan dengan Universitas Tridinanti. Pengabdian masyarakat yang melibatkan anak-anak Panti Asuhan Hidayatullah dipandang perlu, dalam rangka memberi pembekalan siap pakai yang dapat digunakan untuk mencari pekerjaan. Anak–anak yang ada di Panti Asuhan Hidayatullah bukan hanya anak-anak yatim piatu saja tetapi juga anak-anak yang tidak mampu yang ditiptkan orang tua mereka. Anak–anak tersebut belum memiliki keterampilan dan tidak memungkinkan untuk diadopsi lagi dikarenakan batasan usia. Selama mereka berada di panti mereka dibimbing untuk belajar dengan baik, serta belajar tentang keagamaan. Akan tetapi karena keterbatasan dari pengelola Yayasan, maka pembinaan dan pemberdayaan anak-anak tersebut belum optimal. Artinya anak–anak tersebut belum memiliki keterampilan khusus untuk dapat hidup lebih mandiri dimasa mendatang. Mereka perlu diberikan keterampilan agar mandiri dan bisa keluar dari panti asuhan. Oleh karena itu, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan



pelaksanaan pembekalan keterampilan pertukangan pada anak Panti Asuhan Hidayatullah Kota Palembang.

## Metode

### Pelaksanaan visitasi

Visitasi atau kunjungan ke Panti Asuhan Hidayatullah secara langsung diperlukan guna pendataan jumlah anak panti yang dapat mengikuti pembekalan keterampilan pertukangan. Visitasi juga diperlukan dalam rangka menyerap kebutuhan panti terhadap pelatihan yang akan dilakukan. Visitasi dilaksanakan pada Jumat, 21 Juli 2023 di Panti Asuhan Hidayatullah dengan kegiatan berupa pendataan jumlah anak/ remaja yang akan menjadi peserta. Wawancara dilakukan dengan pengurus panti oleh mahasiswa yang menjadi tim Pengabdian Kepada Masyarakat Termasuk beberapa masukan untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan/pembekalan.

Gambar 1 menunjukkan peserta yang akan mengikuti kegiatan pembekalan. Dari hasil visitasi didapatkan jumlah peserta yang akan mengikuti pembekalan sebanyak 10 (sepuluh) orang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Pertama (SMP) : 5 Orang
2. Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan (SMA/SMK) : 3 Orang
3. Sudah Tamat SMA : 2 Orang

Peserta yang sudah tamat SMA sudah pernah bekerja sebagai pembantu tukang, namun ingin mendapat pengetahuan lebih. Peserta juga terdiri dari 7 (tujuh) orang laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan.



Gambar 1. Kegiatan visitasi ke Panti Asuhan Hidayatullah

## Pelaksanaan penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan pada Jumat, 28 Juli 2023 di ruang kelas Prodi Teknik Sipil Universitas Tridianti dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.30 WIB. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan oleh instruktur (dosen) secara bergantian sesuai dengan bidang yang ditetapkan.

## Hasil dan pembahasan

### Penyuluhan penganyaman besi

Sesi ini dilaksanakan dari pukul 09.10 hingga 10.40. Pemaparan materi oleh Ibu Zuul Fitriana Umari, ST., MT dibantu oleh Andri Muhammad Julian. Dalam sesi penyuluhan awal dijelaskan sedikit mengenai manajemen konstruksi (Gambar 2). Manajemen dalam pelaksanaan konstruksi dilakukan dengan perencanaan dan penjadwalan, yaitu proses yang mencoba meletakkan dasar tujuan dan dasar sasaran termasuk menyiapkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dengan kemajuan teknologi maka semakin modern metode perencanaan suatu bangunan, dimana suatu bangunan dapat dimodelisasi secara virtual untuk melihat perilaku dari struktur dan juga mengetahui kekuatan dari bangunan tersebut [3], [4]. Pada materi ini dipaparkan bahan dan alat untuk penganyaman besi, berupa kawat bendrat, besi beton, kapur, tang kawat, pleser single, pemotong besi dan pengukur. Diuraikan pula tata cara penguncian kawat yang akan dipraktikkan pada hari kedua. Sesi tersebut diakhiri dengan tanya jawab.



Gambar 2. Penyuluhan penganyaman besi

### Penyuluhan pemasangan batu bata

Penyuluhan atau pemaparan materi pemasangan batu bata/dinding oleh Ibu Reni Andayani, ST, MT dibantu oleh Sofia Miftahul Janna pada pukul 11.00 hingga 11.30. Untuk mempermudah pemahaman peserta, pemaparan dimulai dari pengertian dinding, macam-macam batu bata, maupun batu ringan. Bata merah memiliki harga yang ekonomis, mudah didapat dan tahan terhadap cuaca serta banyak digunakan pada bangunan-bangunan di wilayah Negara Indonesia [5]. Proses pembuatan batu bata merah di Indonesia saat ini masih banyak dilakukan dengan metode tradisional dan bahan utama yang digunakan dalam pembuatan batu bata merah adalah tanah liat [6]. Menurut Yayasan Dana Normalisasi Indonesia NI –10, 1978 tentang bata merah sebagai bahan bangunan, terdapat tiga kriteria kadar garam. Salah satu proses pembuatan bata merah konvensional yaitu proses pengadukan tanah liat, dimana pada proses pengadonan bata merah dilakukan dengan penginjakan [7].

Bata merah mempunyai ukuran yang kecil sehingga mudah dalam pengiriman dari toko ke rumah [8]. Pembuatan batu bata merah juga dapat dilakukan penambahan bahan lain seperti batu bata merah dengan penambahan campuran limbah serbuk gergaji [9], [10]. Dipaparkan pula mengenai semen, pasir beton, dan pasir elod (Gambar 3). Peralatan yang biasa digunakan seperti sendok semen, palu, benang, besi patok, maupun fungsi waterpass yang masih jarang mereka lihat. Sebelum dilakukan praktek pada hari kedua, dipaparkan dahulu bagaimana pencampuran semen, pasir dan air, cara memasang batu bata, perawatan, dan cara mengetahui apakah bata yang kita pasang sudah benar atau tidak. Sesi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab.



Gambar 3. Penyuluhan pemasangan batu bata

### Penyuluhan pekerjaan plesteran dan acian

Pemaparan materi mengenai pekerjaan plesteran dan acian, dimulai pukul 11.30 hingga 12.00 Wib. Penyuluhan dibawakan oleh Ibu Dr. Rosmalinda Permatasari, ST, MT. Isi materi dimulai dengan definisi dinding, plester dan aci (Gambar 4). Dinding merupakan elemen bangunan yang embodied energi materialnya tinggi [11]. Dijelaskan pula langkah-langkah pengerjaan dinding, plester dan aci serta peralatan yang diperlukan. SNI 8640-2018 dijelaskan dalam bata beton untuk pasangan dinding. Sesi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab. Karena ini sesi terakhir pemaparan, dilakukan briefing juga mengenai praktek peserta untuk hari Sabtu tanggal 29 Juli 2023.



Gambar 4. Penyuluhan pekerjaan pemasangan plesteran dan acian

### Praktek keterampilan pertukangan

Praktek dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Juli 2023 di Laboratorium Prodi Teknik Sipil dimulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB. Pada praktek ini diundang alumni Prodi Teknik Sipil yaitu Bapak Verinazul Septriasyah, ST.,MT, yang bergerak dalam bidang konsultan dan sudah berpengalaman. Praktek dimulai dengan briefing dan mengingatkan kembali materi sebelumnya seperti pada Gambar 5. Pada permulaan praktek juga disampaikan bagaimana pentingnya perlengkapan alat pelindung diri (APD) dalam pekerjaan konstruksi. Dijelaskan juga mengenai bahan-bahan bangunan termasuk ukuran standar bata merah menurut

Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia. Untuk praktek pertama dilakukan praktek penganyaman besi. Dimulai dengan memperlihatkan jenis besi berupa besi ulir, polos dan kawat bendrat. Selanjutnya instruktur memberikan contoh terlebih dahulu, bagaimana membuat anyaman dan pengikatan serta pemotongan kawat, dilanjutkan praktek oleh peserta seperti pada Gambar 6. Praktek dilakukan secara bergilir dan dilakukan bantuan saat mengalami kesulitan.



Gambar 5. Briefing sebelum praktek keterampilan



Gambar 6. Praktek penganyaman besi

Praktek kemudian dilanjutkan dengan praktek pemasangan batu bata yang benar dan pengukuran dengan waterpass. Gambar 7 menunjukkan salah satu peserta yang sedang melakukan praktek pemasangan batu bata.



Gambar 7. Praktek pemasangan dinding batu bata dan plesteran

Pada praktek ini juga diajarkan cara melakukan adukan dengan pola 1:4. Peserta juga melakukan pencampuran dan pengadukan secara bergilir yang tampak pada Gambar 8. Pada sesi praktek ini sesi tanya jawab dilakukan antara peserta dan instruktur secara interaktif, agar peserta benar-benar memahami. Praktek dan seluruh rangkaian kegiatan diakhiri pukul 15.00 WIB.



Gambar 8. Praktek pengadukan semen dan pasir

## Kesimpulan

Pelaksanaan pembekalan keterampilan pertukangan dimulai dengan kegiatan visitasi ke Panti Asuhan Hidayatullah untuk pendataan jumlah peserta, dan didapat jumlah peserta 10 orang. Selanjutnya sesi pembekalan dibagi menjadi sesi penyuluhan dan sesi praktek. Sesi penyuluhan pada hari pertama dibagi menjadi 3 sesi dengan terdiri dari materi penganyaman kawat, pemasangan batu bata dan plesteran. Sesi praktek dilakukan pada hari kedua, yang disesuaikan dengan sesi materi, berupa praktek penganyaman kawat, pemasangan batu bata menggunakan waterpass, adukan, dan plesteran. Praktek dilakukan secara sendiri-sendiri dengan dibantu oleh instruktur.

## Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti, Yayasan Panti Asuhan Hidayatullah dan Bapak Verinazul Septriasyah, ST.,MT.

## Daftar pustaka

- [1] E. Triharyati, Y. Nurhayati, Fitria, I. Idayati, and H. Mulyono, "Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan pemberdayaan masyarakat Desa Semangus Baru melalui KKN tematik kampus merdeka," *J. Bakti Nusant. Linggau*, vol. 2, no. 3, 2022.
- [2] N. Nurdin, "Pengabdian Kepada Masyarakat: Dalam Konsep Dan Implementasi," *Faedah J. Has. Kegiat. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–15, 2023.
- [3] D. Roshaunda, L. Diana, L. P. Caroline, S. Khalisha, and R. S. Nugraha, "Penilaian Kriteria Green Building Pada Bangunan Gedung Universitas Pembangunan Jaya Berdasarkan Indikasi Green Building Council Indonesia," *Widyakala J.*, vol. 6, p. 29, 2019, doi: 10.36262/widyakala.v6i0.181.
- [4] R. C. Havilia, L. H. Sari, and E. N. Rauzi, "Green Maintenance pada Bangunan Bersejarah ( Studi Kasus Bangunan Kandang di Banda Aceh ) Green Maintenance for Heritage Building ( Kandang Case Study in Banda Aceh )," *J. Ilm. Mhs. Arsit. dan Perenc.*, vol. 7, no. 3, pp. 118–137, 2023.
- [5] M. Sitompul, "Evaluasi Daktilitas Struktur Beton Bertulang Akibat Pengaruh Dinding Pengisi Bata Merah," *Educ. Build.*, vol. 3, no. 2, pp. 12–16, 2017, doi: 10.24114/eb.v3i2.8252.
- [6] R. Arifin, M. Y. Amir, and W. Basry, "PKM dalam Peningkatan Kualitas dengan



- Penggunaan Abu Sekam Padi sebagai Pengganti Sebagian Tanah Liat di Desa Kalukubula Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah,” *Siimo Eng.*, vol. 3, no. 1, pp. 23–27, 2019.
- [7] Y. P. Medika, E. Elhusna, and A. S. Wahyuni, “Pengaruh Proses Pengadukan Tanah Liat Terhadap Kuat Tekan Bata Merah,” *Inersia, J. Tek. Sipil*, vol. 10, no. 2, pp. 29–34, 2019, doi: 10.33369/ijts.10.2.29-34.
- [8] R. Muin, “Prakktek Jual Beli Batu Bata dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Parappe Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar),” *J-ALIF J. Penelit. Huk. Ekon. Syariah dan Sos. Budaya Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 83–97, 2017.
- [9] I. K. G. A. Bagaskara, I. W. Artana, and I. A. P. S. Mahapatni, “Mutu Batu Bata Akibat Tambahan Serbuk Kayu Bayur dari Segi bentuk, Warna, Keretakan, Berat dan Kuat Tekan,” *Widya Tek.*, vol. 013, no. 01, pp. 1–9, 2020.
- [10] N. Muhsinin, E. Marni, and M. Adli, “Analisis Perbandingan Tingkat Kualitas Produk Batu Bata Merah dengan Memanfaatkan Limbah Dedak Padi dan Serbuk Gergaji,” *J. Appl. Eng. Sci.*, vol. 5, no. 3, pp. 67–74, 2020.
- [11] S. N. Pratiwi, “Analisis Energi Pada Berbagai Material Dinding (Bata, Batako Dan Bata Ringan),” *J. Arsit. ARCADE*, vol. 4, no. 3, pp. 276–284, 2020, doi: 10.31848/arcade.v4i3.543.

